

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Analisis**

Menurut Komarudin (2001, hlm 53) mengatakan bahwa analisis merupakan suatu proses berpikir untuk menjabarkan suatu keseluruhan menjadi bagian yang lebih spesifik sehingga mampu mengetahui tanda-tanda dari setiap bagian yang berhubungan satu dengan yang lainnya serta fungsi dari setiap komponen dalam suatu keseluruhan yang terpadu. Gorys Keraf (1997, hlm.165) mengatakan bahwa “analisis adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya”. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), analisis merupakan pemeriksaan suatu kejadian (karangan, perbuatan, dll) untuk mengetahui kejadian yang sesungguhnya yang meliputi sebab akibat serta inti masalah dan lain sebagainya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, analisis merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan masalah dengan cara mengurai komponen-komponen secara spesifik pada sesuatu atau benda serta menyusun kembali komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut sehingga mendapatkan jawaban dan kesimpulan dari permasalahan yang sedang dikaji.

##### **2. Kurikulum 2013**

Secara entimologi, kurikulum adalah suatu program pendidikan yang berisi berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar aturan-aturan yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran bagi pendidik dalam menunjang tercapainya suatu tujuan pendidikan. Menurut Dakir (2004, hml.3) kurikulum memuat semua program yang dilaksanakan dan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Menurut Suryosubroto (2002, hlm.13) menerangkan bahwa kurikulum adalah segala rangkaian kegiatan pendidikan yang dibagikan kepada peserta didik, yang dilaksanakan di dalam maupun luar sekolah.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan PP No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan mengemukakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan penyusunan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan suatu program yang disusun secara sistematis yang di dalamnya memuat seperangkat rencana pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### **3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

#### **a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah perencanaan yang dikembangkan secara rinci dan sistematis dengan berpedoman pada silabus (permendikbud No.81A tahun 2003). Maulana (2014, hlm.3) mengatakan bahwa RPP merupakan pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar baik di dilakukan di dalam kelas, laboratorium, maupun lingkungan sekitar sekolah untuk setiap kompetensi dasar (KD). Rencana pelaksanaan pembelajaran harus dikembangkan dengan baik karena RPP menjadi elemen terpenting dalam pembelajaran dan elemen terpenting dalam menentukan apakah tujuan dari kurikulum dapat terlaksana dengan baik atau tidak (Wiyana, *dkk.* 2013 hlm. 241).

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memiliki banyak manfaat. RPP menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi terarah dan berjalan sistematis dan mempermudah pendidik mencapai tujuan pembelajaran yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus tercapai, tanpa RPP proses pembelajaran biasanya tidak terarah sehingga memungkinkan adanya kompetensi dasar (KD) yang tidak tersampaikan dengan maksimal. Menurut Arabshashi (2013, hlm. 11-15), RPP membantu pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan, sebagai pedoman dalam mengajar, memberikan gambaran pada pendidik dalam memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran serta memudahkan pendidik dalam mengevaluasi hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa RPP merupakan rencana belajar mengajar yang dikembangkan dengan rinci dan sistematis oleh pendidik yang berpedoman pada silabus. Dengan RPP proses pembelajaran akan lebih terarah dan berjalan sistematis sehingga mempermudah pendidik mencapai tujuan pembelajaran yang mengarah kepada kompetensi dasar yang harus dicapai.

#### **b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013**

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Secara umum terdiri dari komponen-komponen berikut; identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, skenario/langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Komponen RPP yang lengkap menurut permendikbud No.65 tahun 2013 terdiri dari identitas sekolah (nama satuan pendidikan, identitas mata pelajaran, kelas dan semester, materi pokok, alokasi waktu), kompetensi inti, kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian KD, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, skenario/langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.

##### 1) Identitas sekolah

Identitas sekolah disajikan secara lengkap yang terdiri dari nama satuan pendidikan, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok dan alokasi waktu. identitas sekolah harus disajikan dengan lengkap bertujuan agar pendidik mendapatkan gambaran/kejelasan terkait tingkat pengetahuan prasyarat, pengetahuan awal peserta didik, dan karakteristik peserta didik yang akan dibelajarkan.

##### 2) Kompetensi inti

Kompetensi inti sudah dicantumkan/ditetapkan oleh pemerintah. kompetensi inti yang harus dicapai oleh peserta didik secara umum mencakup aspek sikap spiritual, pengetahuan dan keterampilan. kompetensi inti dibagi menjadi empat dimana KI-1 berkaitan dengan sikap diri terhadap Tuhan YME, KI-2 berkaitan dengan karakter dan sikap sosial, KI-3 berkaitan dengan pengetahuan materi ajar, dan KI-4 berkaitan

dengan keterampilan. KI 1,2,3, dan 4 harus dikembangkan melalui proses pembelajaran pada setiap materi pokok yang tercantum dalam KI-3.

3) Kompetensi dasar

Kompetensi dasar mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dicapai oleh peserta didik. Kompetensi dasar sudah ditetapkan oleh pemerintah yang tercantum dalam silabus.

4) Indikator pencapaian kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar (KD). Indikator pencapaian kompetensi merupakan perilaku yang dapat diukur dan diobservasi untuk menunjukkan tercapai atau tidaknya suatu kompetensi dasar.

5) Tujuan pembelajaran

tujuan pembelajaran merupakan pernyataan mengenai kemampuan atau perubahan tingkah laku yang diharapkan, dimiliki atau dikuasai oleh peserta didik setelah menerima proses pembelajaran. tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar (KD) menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan dan dirumuskan sesuai dengan tingkat kognitif peserta didik dan mengandung unsur *audience* (sasaran didik, peserta didik), *behavior* (perilaku yang dapat diamati sebagai hasil belajar) *condition* (persyaratan yang harus dipenuhi, contohnya lingkungan belajar) dan *degree* (tingkat penampilan yang diterima).

6) Materi ajar

Materi pembelajaran berisikan fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang disusun berdasarkan indikator. Penyusunan materi ajar harus disesuaikan dengan kondisi dan potensi peserta didik, kebutuhan peserta didik, karakteristik daerah, struktur keilmuan, aktualitas, kedalaman, tuntutan lingkungan, serta alokasi waktu.

7) Metode pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran. pendekatan pembelajaran yang anjurkan kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong peserta

didik mampu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengomunikasikan data.

8) Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

9) Sumber belajar

Sumber belajar adalah rujukan objek, bahan yang digunakan pada proses pembelajaran berupa, buku, media cetak, media elektronik, lingkungan fisik, alam dan sosail-budaya.

10) Skenario/langkah-langkah Pembelajaran

Skenario pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan pendidik secara berurutan dalam prose pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Skenario pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik ke dalam kondisi siap belajar baik secara psikis maupun fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberikan motivasi dan apersepsi (mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari), menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. kegiatan inti memuat 5M pada pendekatain saintifik yaitu kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. kegiatan penutup terdiri dari kegiatan membuat kesimpulan, melakuakn penilaian dan refleksi,merencanakan kegiatan tindak lanjut (remidi), dan penugasan.

11) Penilaian hasil belajar

penilaian dilakukan untuk mlihat sejauh mana pengetahuan peserta didik dan untuk melihat tercapai atau tidaknya suatu tujuan yang yang dikemangkan dari kompetensi dasaryang harus dicapai.

Komponen-komponen tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh permendikbud No.22 tahun 2016 yang meliputi: identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.

### **c. Prinsip Pengembangan RPP Kurikulum 2013**

Berdasarkan permendikbud 81A tahun 2013, RPP dikembangkan oleh pendidik secara individu atau berkelompok dengan memperhatikan asas sebagai berikut:

- 1) Penyusunan RPP berpedoman pada silabus, kemudian dikembangkan dalam bentuk perencanaan kegiatan pembelajaran dan dijadikan panduan dalam proses belajar mengajar.
- 2) RPP dikembangkan disesuaikan dengan pengetahuan awal peserta didik, bakat, minat, motivasi belajar, kecerdasan sosial, kecerdasan emosional, latar belakang, cara belajar dan lingkungan peserta didik.
- 3) RPP kurikulum 2013 harus membantu peserta didik berperan aktif dan disesuaikan dengan tujuan kurikulum 2013 agar memperoleh peserta didik yang mandiri.
- 4) RPP kurikulum 2013 disusun untuk meningkatkan minat membaca, pengetahuan berbagai literatur bacaan dan berekspresi dalam berbagai bentuk bacaan.
- 5) RPP dapat memberikan umpan balik positif, penguatan, pengayaan serta tindak lanjut.
- 6) RPP disusun dengan memperhatikan keterhubungan antara KI, KD, materi ajar, prosedur kegiatan belajar mengajar, sumber belajar dan evaluasi hasil belajar.
- 7) RPP dirancang dengan mempertimbangkan penggunaan teknologi secara menyeluruh, sistematis dan efektif sesuai dengan kebutuhan.

#### **d. Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2019**

Berdasarkan surat edaran mendikbud No. 14 tahun 2019 mengenai penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dinyatakan bahwa:

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan prinsip efisien, efektif dan berorientasi pada murid.
- 2) Bahwa dari 13 (tiga belas) komponen RPP yang telah diatur dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian yang wajib dilakukan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap.
- 3) Sekolah, kelompok guru mata pelajaran sejenis dalam sekolah, kelompok kerja atau musyawarah, guru mata pelajaran (KKG/MGMP), dan individu guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP secara mandiri untuk sebesar-besarnya keberhasilan belajar murid.
- 4) Adapun setelah dibuat tetap dapat digunakan dan dapat pula disesuaikan dengan ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 1,2 dan 3.

Berdasarkan kebijakan baru, pendidik dapat memilih secara independen, menyusun, menggunakan dan mengembangkan format RPP secara mandiri. Komponen inti yang harus ada dalam RPP satu lembar meliputi, tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Komponen lainnya bersifat pelengkap dan pendidik dapat memilih secara mandiri komponen mana yang akan digunakan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembuatannya mengedepankan prinsip efisien, efektif dan berorientasi pada murid dikedepankan. Prinsip efisien artinya dalam menulis RPP penyusunan dilakukan dengan tepat dan dengan waktu yang singkat. Efektif artinya RPP disusun untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang tertera dalam kurikulum. Berorientasi pada murid artinya RPP disusun dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik.

Perbedaan RPP versi *full page* dan *one page*

Versi full page	Versi one page
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identitas sekolah</li> <li>2. Mata pelajaran, kelas/semester</li> <li>3. Materi/sub materi</li> <li>4. Tahun pelajarn</li> <li>5. Alokasi waktu</li> <li>6. KI</li> <li>7. KD dan indikator</li> <li>8. Pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran</li> <li>9. Materi ajar</li> <li>10. Model pembelajaran</li> <li>11. Media pembelajaran</li> <li>12. Sumber belajar</li> <li>13. Langkah-langkah pembelajaran</li> <li>14. Penilaian</li> </ol>	<p><b>Pelengkap RPP:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identitas sekolah</li> <li>2. Mata pelajaran, kelas/semester</li> <li>3. Materi/sub materi</li> <li>4. Tahun pelajaran</li> <li>5. Alokasi waktu</li> </ol> <p><b>Komponen inti:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan pembelajaran</li> <li>2. Lamngkah-langkah pembelajaran</li> <li>3. Penilaian</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komponen lain sebagai pelengkap</li> </ul>

Sumber: Surat edaran mendikbud No.14 tahun 2019

#### 4. Bahan Ajar

##### 1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan suatu bahan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar disusun secara berurutan sistematis dan disajikan secara menarik agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang tercantum dalam kompetensi dasar yang harus dicapai. Kemendiknas (2008) menjelaskan bahwa bahan ajar merupakan alat dan teks yang memuat informasi, digunakan guru untuk merencanakan dan mengimplementasikannya dalam kegiatan belajar mengajar. Majid (2008, hlm. 173) mengatakan bahwa “bahan ajar merupakan semua bentuk bahan yang digunakan pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran”. Sedangkan menurut Lestari (2013, hlm. 1) berpendapat bahwa bahan ajar merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara penilaian.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat bahan/alat yang dirancang dengan sistematis dan semenarik mungkin, dan digunakan sebagai bahan belajar dalam menunjang tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

## **2. Karakteristik Bahan Ajar**

Kemampuan yang harus dimiliki pendidik adalah kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar. Jika bahan ajar disusun dengan benar maka akan efektif dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang baik bersifat adaptif, dikomunikasikan dengan bahasa yang informatif serta dapat dipahami. Dalam menyusun bahan ajar, seorang pendidik diperlukan pemahaman mengenai karakteristik peserta didik, bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar yang baik dan benar. Dewi, *dkk.* (2004, hlm. 30-40) berpendapat bahwa karakteristik bahan ajar diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik
- 2) Bahan ajar mampu menjelaskan sendiri terkait materi dan kegiatan yang akan dipelajari karena disusun menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan disusun secara teratur.
- 3) Bahan ajar disusun secara lengkap sesuai dengan KD yang harus dicapai oleh peserta didik
- 4) Bahan ajar didesain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik .

Prastowo (2013, hlm. 317) mengemukakan beberapa karakteristik bahan ajar, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar dapat memberikan arahan/petunjuk untuk pendidik maupun peserta didik
- 2) Kompetensi yang ingin dikembangkan tercantum dengan jelas dalam bahan ajar
- 3) Terdapat informasi yang mendukung kegiatan pembelajaran
- 4) Terdapat soal-soal latihan
- 5) Tersedianya lembar kerja siswa
- 6) Alat evaluasi yang jelas

Berdasarkan fungsinya bahan ajar dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Bahan ajar membantu guru dalam mengatur/mengefisienkan waktu ketika mengajar di dalam kelas, dengan bahan ajar pembelajaran berjalan efektif dan dapat dijadikan alat penilaian hasil belajar.

2. Bagi Peserta Didik

peserta didik dapat belajar secara mandiri, pembelajaran tidak terbatas oleh waktu dan tempat, membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

- 3. Aspek dalam bahan ajar**

Dalam menyusun bahan ajar perlu diperhatikan beberapa aspek diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian materi

Materi yang disusun harus memiliki kekuatan bagi proses pembelajaran. Akurat, mutakhir dan dapat dipertanggung jawabkan keilmuannya.

- 2) Karakter sasaran

Bahan ajar harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik diantaranya, lingkungan belajar, budaya, geografis, perkembanganpeserta didik, minat, latar belakang keluarga dan sebagainya.

- 3) Memecahkan masalah

Materi yang disusun harus dapat memecahkan masalah yang terdapat pada kegiatan pembelajaran. Apabila materi ajar yang disampaikan bersifat abstrak maka bahan ajar yang disusun harus bisa membantu peserta didik memvisualkan suatu yang abstrak tersebut. Sedangkan untuk konsep yang sukar, materi yang disusun harus disampaikan dengan cara yang sederhana, disesuaikan dengan tingkat kognitif peserta didik, dengan demikian peserta didik akan lebih mudah memahami materi ajar yang sedang dibelajarkan.

#### 4. Jenis-jenis Bahan Ajar

Bahan ajar dikelompokkan ke dalam dua kelompok, sebagai berikut:

##### a. Bahan Ajar Cetak

###### 1. Modul

Suparman (2014 hlm. 312) mengatakan bahwa modul adalah satu perangkat pembelajaran yang disusun secara rinci dilihat dari lingkup isi, namun mengandung semua komponen yang terdapat pada panduan pengajaran. Modul merupakan bahan ajar yang disusun secara menyeluruh dan tersusun secara berurutan, di dalamnya memuat kegiatan-kegiatan belajar yang terencana yang disusun untuk membantu peserta didik dalam memahami materi ajar serta untuk menunjang ketercapaian suatu tujuan pembelajaran yang spesifik. Modul digunakan sebagai alat bantu belajar secara mandiri dengan keahlian individual peserta didik.

###### 2. *Hand-out*

*Hand-out* adalah bahan ajar yang disusun secara singkat yang berasal dari referensi yang relevan terhadap KD dan materi yang dibelajarkan. Berikut adalah fungsi *hand-out* dalam kegiatan belajar mengajar:

- 1) membantu peserta didik agar tidak mencatat, peserta didik hanya mencatat materi yang tidak ada dalam *hand-out*.
- 2) sebagai pendamping materi yang sedang dijelaskan atau diajarkan oleh pendidik
- 3) sebagai sumber untuk mencari dan menemukan informasi
- 4) dengan adanya *hand-out* diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar..
- 5) pengingat pokok-pokok materi yang diajarkan
- 6) adanya hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik

###### 3. Buku

Buku merupakan kumpulan kertas yang memuat ilmu pengetahuan hasil analisis seseorang yang disajikan melalui tulisan. Buku disajikan semenarik mungkin dengan bahasa yang mudah dipahami yang dilengkapi dengan gambar dll. sehingga, pendidik dan peserta didik akan lebih mudah mengkaji ilmu pengetahuan yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas.

#### 4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Menurut Hariyanto (2015, hlm. 42) LKPD merupakan bahan ajar cetak berbentuk lembaran yang di dalamnya memuat rangkuman materi, panduan pelaksanaan kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh peserta didik yang berpedoman kepada KD yang harus dicapai. Sedangkan menurut Siddiq, *dkk.* (2008, hlm. 1-9) mendefinisikan LKPD adalah bahan ajar yang dicetak secara sederhana, yang memuat soal-soal latihan. Dalam mengembangkan LKPD, pada analisis kompetensi dan indikator pencapaian harus sangat memperhatikan KI dan KD yang dirumuskan. Indikator tersebut akan dijadikan panduan dalam membuat soal-soal latihan.

#### **b. Bahan Ajar *Non-cetak***

##### 1. Audio

Bahan ajar audio merupakan bahan ajar yang digunakan untuk menyimpan pesan atau informasi melalui bunyi dan suara. Penggunaan audio dapat digunakan baik secara individu maupun berkelompok. Audio terdiri dari beberapa jenis yaitu pita audio (kaset), piringan radio, radio dll.

##### 2. Audio-visual

Bahan ajar ini digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui bunyi/suara dan gambar sehingga komunikasi lebih bervariasi. Audio-visual terdiri beberapa jenis yaitu, film, suara dan video.

##### 3. Multimedia interaktif

Multimedia interaktif merupakan bahan ajar yang sangat kompleks dengan penggabungan dari beberapa bahan ajar lainnya seperti teks, grafik, animasi, audio dan gambar video.

Bahan ajar pada penelitian ini adalah LKPD. Penulis akan melakukan analisis kesesuaian LKPD dengan RPP guru biologi SMAN 12 Bandung, SMA Angkasa Bandung dan SMA Bina Dharma 2 Bandung. Aspek yang diteliti meliputi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan RPP berdasarkan tuntutan kurikulum 2013.

Riyanto (2009, hlm. 5) menjelaskan bahwa kompetensi dasar yang ada pada lembar kerja peserta didik harus sesuai dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam RPP. Mulyasa (2014, hlm.43) mengemukakan bahwa indikator/tujuan

pembelajaran berisi kemampuan/pengetahuan yang harus dicapai oleh peserta didik. indikator/tujuan pembelajaran dimuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rohaeti (2017, hlm 15) menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menentukan materi pada LKPD. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu, kesesuaian materi dengan KI, KD dan indikator. dengan tujuan untuk memaksimalkan kesesuaian materi yang ada pada LKPD dengan materi yang terdapat pada RPP. Dalam penelitiannya Nur (2011, hlm. 42) menjelaskan bahwa pada penyusunan LKPD bahan diskusi sangat diperlukan dalam menunjang dalam mencapai tujuan pembelajara dan kompetensi pencapaian yang terdapat pada RPP berdasarkan kurikulum yang sedang berlaku.

## **5. Lembar kerja peserta didik (LKPD)**

### **a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

LKPD adalah sumber belajar yang dikembangkan oleh guru untuk menunjang proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan. LKPD dikembangkan dan dirancang berdasarkan keadaan kebutuhan peserta didik dan pengalaman belajar yang akan dihadapi pada saat kegiatan pembelajaran. LKPD berisi petunjuk praktik, ringkasan materi untuk bahan diskusi, latihan soal, tugas portofolio dan petunjuk yang mengikut sertakan peserta didik dalam pembelajaran. Darmodjo dan Kaligis (1992, hlm 40) mengatakan bahwa LKPD adalah bahan belajar yang digunakan pendidik untuk mengajjk peserta didik terlibat secara pada saat kegiatan pembelajaran. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Surachman (dalam Widjajanti, 2008, hlm. 1) yang menyatakan bahwa LKPD merupakan jenis *hand out* yang dirancang oleh guru dengan tujuan agar peserta didik belajar dengan terarah. Sedangkan Prastowo (2014, hlm. 273) dalam bukunya mengungkapkan dilihat dari strukturnya, LKPD memiliki struktur yang lebih sederhana dibandingkan modul tetapi lebih kompleks dibandingkan buku. LKPD terdiri dari enam unsur utama yang meliputi: judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja dan penilaian. Dengan LKPD peserta didik mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terarah sekaligus memperoleh gambaran mengenai materi yang mendasar dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

### **b. Tujuan Penyusunan Lembar Kerja peserta Didik (LKPD)**

LKPD disusun untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran, KI, KD yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Prastowo (2013, hlm. 206) menyebutkan tujuan dari penyusunan dan penggunaan LKPD meliputi hal-hal berikut:

1. Bahan ajar disediakan untuk mempermudah peserta didik dalam menguasai materi ajar serta memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bertindak aktif dalam kegiatan belajar.
2. Menyajikan soal-soal latihan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik terkait materi yang dibelajarkan.
3. Membangun kemandirian peserta didik
4. Proses pembelajaran akan lebih mudah dilakukan oleh pendidik dan peserta didik.

**c. Prinsip Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

1. LKPD digunakan tidak untuk mengambil alih tanggungjawab pendidik dalam mendidik, melainkan sebagai saranan dalam menunjang ketercapaian suatu kompetensi dasar yang tertera dalam kurikulum yang berlaku.
2. Penggunaan LKPD dirancang sedemikian rupa agar peserta didik dapat meningkatkan minat terhadap proses belajar melalui diskusi dan prosedur pembelajaran yang tertera dalam LKPD.
3. Pendidik harus kompeten dalam kesiapan pengelolaan kelas.

**d. Langkah-Langkah Penulisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Sebelum membuat lembar LKPD seorang pendidik harus melaksanakan beberapa langkah dalam penulisan LKPD. Langkah-langkah tersebut meliputi :

1. Mengkaji kurikulum yang meliputi SK, KD, indikator dan materi ajar.
2. Merancang berbagai kebutuhan LKPD
  1. Mermusakan judul LKPD
  2. Merancang LKPD
  3. Menentukan alat evaluasi

**e. Kriteria Kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Darmodjo dan Kaligis (1992, hlm 40) mengatakan bahwa LKPD memberikan pengaruh besar terhadap aktivitas pembelajaran di dalam kelas, sehingga penyusunan LKPD harus memenuhi beberapa syarat berikut ini:

### 1. Syarat didaktik

LKPD mesti memenuhi dasar dari kegiatan pembelajaran yang efektif yaitu, peduli terhadap perbedaan karakteristik peserta didik. LKPD yang baik yaitu LKPD yang bersifat universal dapat digunakan semua peserta didik, mengedepankan proses untuk mendapatkan konsep, mempunyai bentuk stimulus dengan berbagai media maupun aktivitas belajar yang bervariasi yang menunjang peningkatan kecerdasan sosial, kecerdasan emosional, pengalaman belajar diberikan sesuai dengan tujuan pengembangan pribadi peserta didik baik dalam ranah intelektual, emosional, moral, dan estetika. LKPD yang baik harus memenuhi syarat didaktik berikut:

- 1) mendorong peserta didik berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) pembelajaran berfokus pada proses untuk mendapatkan konsep-konsep
- 3) mempunyai berbagai stimulus dengan menggunakan berbagai alat dan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.
- 4) pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik baik dalam ranah intelektual, emosional, sosial.
- 5) situasi dan kondisi belajar disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan disesuaikan dengan pembentukan kepribadian peserta didik.

### 2. Syarat konstruksi

Syarat konstruksi berkaitan dengan penguasaan bahasa, kosa kata, susunan kalimat, kejelasan dan tingkat kesukaran dalam LKPD. bahasan yang digunakan harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik, struktur kalimat yang jelas, serata memiliki taat susunan pelajaran yang tepat dengan tingkat kompetensi peserta didik.

### 3. Syarat teknik

Syarat teknik menekankan penyajian LKPD yang berupa tulisan, gambar dan penampilan dalam LKPD. Syarat teknik dalam menyusun LKPD meliputi tiga aspek yaitu, tulisan, gambar dan penampilan.

- 1) Tulisan

Tulisan yang digunakan pada saat membuat LKPD yaitu menggunakan huruf cetak, menggunakan huruf tebal dengan ukuran sedikit besar untuk bab atau sub bab, kata dalam satu baris tidak lebih dari 10 baris.

2) Gambar

Gambar harus mampu mengantarkan pesan secara efisien atau secara tepat pada pengguna LKPD.

3) penampilan

Tampilan LKPD dibuat semenarik mungkin dengan mengkombinasikan tulisan dan gambar.

**f. Sistematika Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Menurut Devi, *dkk* (2009, hlm.32-33), sistematika penulisan lembar kerja peserta didik (LKPD) secara umum adalah sebagai berikut:

1. Judul LKPD

2. Pengantar

Berisi ringkasan materi pelajaran (berupa konsep-konsep) yang tertera pada proses pembelajaran. Ringkasan materi memuat pernyataan-pertanyaan atau permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan harapan dapat memacu peserta didik untuk berpikir sehingga dengan kegiatan tersebut peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan dengan terarah.

3. Tujuan kegiatan

Memuat kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah melakukan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan rinci pada setiap kegiatan.

4. Alat dan bahan

Mencantumkan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan yang akan dilakukan.

5. Langkah-langkah kegiatan

Berisi tahapan-tahapa kegiatan yang harus dilakuakn oleh peserta didik.

6. Tabel/hasil pengamatan

Tebel pengamatan berfungsi untuk mencatat hasil pengamatan yang didapatkan oleh peserta didik.

7. Soal-soal latihan/ pertanyaan

Soal-soal latihan diberikan bertujuan untuk mengulang kembali tentang apa yang telah peserta didik pelajari/amati sehingga mampu menuntun peserta didik mendapatkan kesimpulan dari pengamatan yang telah dilakukan.

#### 8. Kesimpulan

Kesimpulan dcantumkan pada bagian terakhir LKPD dengan tujaun agar pendidik dapat menilai tercapai atau tidaknya suatu kompetensi yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran.

Suyanto, *dkk* (2011, hlm. 5-6) mengemukakan bahwa komponen LKPD meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Nomor LKPD, bertujuan agar memudahkan pendidik dalam mengenali dan menggunakannya.
2. Judul kegiatan, berisi topik yang disesuaikan dengan kompetensi dasar.
3. Tujuan kegiatan.
4. Alat dan bahan.
5. Prosedur kerja, berisi tahapan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik.
6. Tabel data, digunakan peserta didik untuk mencatat hasil pengamatan, baik berupa tulisan, hasil perhitungan atau gambar.
7. Bahan diskusi, berupa soal-soal yang membimbing peserta didik melakukan analisis data dan menyimpulkan hasil analisis tersebut.

### B. Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti	Tahun	Judul	Tempat	Metode	Hasil
Ria Suwarni	2017	Analisis Kesesuaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Biologi Negeri 8 Banda Aceh	SMA Negeri 8 Banda Aceh	Pendekatan kualitatif	Hasil analisis kesesuaian antara LKPD dengan KD, indikator, tujuan, materi dan evaluasi mendapatkan persentase secara berturut-turut sebesar 79% (sangat sesuai), 80% (sangat sesuai), 79% (sangat sesuai), 66% (kurang sesuai) dan 75% (sesuai). Dengan demikian disimpulkan bahwa kesesuaian LKPD dengan RPP yang disusun oleh guru biologi di SMA Negeri 8 Banda Aceh tergolong dalam kategori sesuai.

Peneliti	Tahun	Judul	Tempat	Metode	Hasil
Meyinda Dwi Lestari	2015	Analisis Kemampuan Guru Biologi SMA di Kota Semarang dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Kurikulum 2013.	Sekolah <i>Pilot of Project</i> Kota Semarang	Wawancara dan dokumentasi. analisis data menggunakan deskriptif persetase dan model Miles dan Huberman.	Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah RPP guru biologi kelas X rata-rata berada pada kategori sesuai dan kurang sesuai. pemahaman dari keenam guru pada saat menyusun RPP kurikulum 2013 tergolong kurang mampu, dan guru mengalami kendala dalam mengkonversi nilai.
Runi Indah Wati, Yuliani & Isnawati	2015	Analisis Kesesuaian RPP Materi Fungi di SMA Kabupaten Gresik dengan Kurikulum.	SMA Negeri Kabupaten Gresik yang menerapkan kurikulum 2013.	Penelitian deskriptif	Penelitian ini medapatkan kesimpulan bahwa kesesuaian kelengkapan komponen RPP kelas X pada materi fungi yang digunakan di SMA Kabupaten gresik mendapatkan persentase sebesar 76,8 % dikategorikan sesuai dengan kurikulum 2013 dan kesesuaian isi RPP mendapatkan persentase 72,3 % dengan kategori sesuai. dengan demikian RPP

Peneliti	Tahun	Judul	Tempat	Metode	Hasil
					guru biologi yang digunakan SMA Negeri Kabupaten Geresik sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang berlaku.

### C. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran diartikan sebagai kegiatan yang dikerjakan dengan teratur dan terarah, dilakukan dengan logis dan sistematis dengan aturan-aturan yang disepakati. Pembelajaran merupakan perwujudan dari beberapa pihak dengan beberapa harapan yang dirancang dalam kurikulum. Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang bersifat umum. Dalam pengaplikasiannya, kurikulum dijabarkan dan dikembangkan oleh pendidik ke dalam bentuk perencanaan pembelajaran. Pengembangan dan penjabaran kurikulum dilakukan dengan mempertimbangkan potensi dan kondisi nyata yang dihadapi setiap sekolah dan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, dengan tujuan tercapainya suatu kompetensi dasar yang yang dirumuskan dalam kurikulum 2013 yang berlaku.

Perangkat pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidik adalah faktor penentu berhasil atau tidaknya keberhasilan implementasi kurikulum 2013 di dalam proses pembelajaran. Widjajanti (2008, hlm. 1) menyatakan bahwa LKPD merupakan jenis *hand out* yang dirancang oleh guru dengan tujuan agar peserta didik belajar dengan terarah. Kunandar (2013, hlm. 35) memaparkan bahwa keberhasilan dan ketercapaian suatu tujuan pembelajaran ditentukan oleh keberhasilan pendidik dalam menyusun RPP. Bahan ajar berupa Salah satu kompetensi yang harus dimiliki pendidik yaitu kemampuan dalam menyusun bahan ajar, LKPD adalah salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih ada guru yang menyusun LKPD tidak sesuai dengan sistematika penulisan LKPD dan adanya ketidaksesuaian antara RPP dengan LKPD yang disusun oleh guru biologi. Sehingga LKPD tersebut akan mengurangi kompetensi peserta didik dalam menalar dan menafsirkan suatu permasalahan, sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan demikian, perlu dilakukannya analisis kesesuaian LKPD dengan KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar dan penilaian hasil belajar, agar pendidik dapat menyusun LKPD dengan benar dan sesuai yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, keberhasilan dan ketercapaian suatu tujuan pembelajaran ditentukan oleh keberhasilan pendidik dalam menyusun perangkat pembelajaran. Dengan demikian, LKPD yang disusun harus sesuai dengan RPP yang disusun oleh guru, dengan tujuan tercapainya suatu KD yang termuat dalam kurikulum 2013 yang sedang berlaku. Sehingga perlu dilakukan analisis kesesuaian lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru biologi berdasarkan kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian diatas, kerangka pemikiran dapat ditunjukkan dalam bagan di bawah ini:



